

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN
HIPERTENSI DI RUANG ANGGREK BOUGENVILLE
RSU PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

YUDHA ADETYA
J 200 050 013

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan pendorong yang kuat terjadinya penyakit kardiovaskuler dan gangguan jantung, tidak jarang penyakit tekanan darah tinggi juga menyebabkan gangguan ginjal. Tekanan darah tinggi sangat dikaitkan dengan makanan yang mengandung lemak, gula, garam dan makanan yang menggemukkan serta karbohidrat yang disuling menaikkan kolesterol yang menyumbat arteri (pembuluh nadi) dan mengurangi diameternya, mengubah keseimbangan elektrolit yang menyebabkan dinding arteri mengkerut dan menimbulkan kekurangan mineral, khususnya magnesium. Hal ini menyebabkan kematian sel otot dengan trombosa pembuluh darah atau infark myocardial. Merokok juga berperan penting atas timbulnya tekanan darah tinggi.

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama di Indonesia dan ini perlu mendapat perhatian karena angka prevalensinya yang tinggi dan akibat jangka panjang atau komplikasi yang ditimbulkannya sangat fatal, seperti : gagal jantung, perdarahan otak yang menimbulkan kematian, gagal ginjal dan gangguan penglihatan, tetapi dengan deteksi dini dan pengelolaan hipertensi yang baik dapat menurunkan prevalensi hipertensi. Tanggung jawab penanganan hipertensi bukan hanya dari tim kesehatan atau

pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab dari masyarakat, yang harus terlibat juga dalam penanganan hipertensi (Susalit, E.dkk, 2001).

Saat ini belum terdapat penyelidikan yang bersifat multisenter yang dapat menggambarkan prevalensi hipertensi secara tepat. Banyak penyelidikan dilakukan secara terpisah dan belum terdapat pembakuan metodologinya. Dari penyelidikan yang ada terlihat adanya kecenderungan bahwa masyarakat perkotaan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan, namun hal ini secara pasti belum terbukti.

Fenomena tersebut diatas yang mendorong penulis untuk lebih mendalami ilmu penyakit dalam dengan harapan dapat memberikan banyak manfaat dalam dunia kesehatan. Dalam penulisan ini penulis memilih judul “**Asuhan keperawatan pada Ny. S dengan hipertensi di Bangsal Anggrek Bougenville RSUD Pandanarang Boyolali**”. Dengan alasan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang gejalanya tidak nyata dan harus diwaspadai serta perlu diobati sedini mungkin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara perawatan dan pencegahan penyakit hipertensi
2. Tingginya angka kematian akibat penyakit hipertensi di masyarakat.

3. Banyaknya komplikasi yang ditimbulkan akibat penyakit hipertensi
4. Bagaimana cara yang tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan hipertensi

C. Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menerapkan dan melaksanakan asuhan keperawatan hipertensi pada Tn. S

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada pasien dengan masalah utama hipertensi
- b. Menegakkan diagnosa pada pasien dengan masalah utama hipertensi
- c. Menegakkan intervensi pada pasien dengan masalah utama hipertensi
- d. Menegakkan implementasi pada pasien dengan masalah utama hipertensi
- e. Menegakkan evaluasi pada pasien dengan masalah utama hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Keilmuan / Teori

Menambah ilmu terutama yang berhubungan dengan penyakit hipertensi dan memperkuat atau memperbarui teori yang ada tentang penyakit hipertensi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya pencegahan yang berhubungan dengan hipertensi.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal penanganan pada klien dengan gangguan hipertensi dan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat